

BAB III

METODE PENYUSUNAN LAPORAN

3.1. Ruang Lingkup Laporan

Dalam laporan ini, secara khusus penulis menguraikan dan menggambarkan aktifitas yang terjadi di administrasi operasional petikemas PT. Pelabuhan Tanjung Priok. Uraian-uraian tersebut berdasarkan pada pengamatan penulis selama magang yang bertempat di PT. Pelabuhan Tanjung Priok, yang beralamat Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14310, Indonesia, Telp. +62 21 4367505, +622-4301080, Fax. +6221-4372933, Web: www.priokport.co.id, Email: priok@inaport2.co.id.

3.2. Waktu Magang dan Skedul Magang

Berdasarkan surat rekomendasi STEI Nomor 14/BN/STEI/II/2017 maka magang dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 10 April 2017 sampai 30 Mei 2017. Setiap hari kerja senin sampai jumat, dimulai pukul 07.30 sampai dengan 16.00 WIB.

3.3. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu yang belum mempunyai arti bagi penerimaannya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Jenis sumber data yaitu : (Lestari, 2015)

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari individu atau kelompok yang berfungsi sebagai pemberi informasi atas pertanyaan-pertanyaan wawancara (*interview*). Data primer dapat berbentuk hasil wawancara, hasil obsservasi lapangan dan data mengenai pemberi data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data sekunder dikumpulkan penulis dari perusahaan.

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara untuk mengumpulkan data. Teknik menunjukan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi. Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengupulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Supardi, 2006). Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian interviewer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung.

Penulis mengumpulkan data salah satunya wawancara informan dalam hal ini yaitu pegawai administrasi operasional mengenai bagaimana proses kerja seharusnya, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan yang penulis lakukan saat magang.

3.4.2. Observasi

Disamping wawancara, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Supardi, 2006). Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu

sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan.

Observasi yang penulis gunakan berupa observasi terstruktur yaitu penulis berinteraksi langsung kepada narasumber yaitu para pegawai administrasi operasional bahwa penulis sedang melakukan magang. Penulis melihat dan mengamati objek magang yang akan dijadikan bahan penulisan Karya Tulis Akhir (KTA).

3.4.3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. (Sugiono, 2012)

Dalam hal ini penulis banyak menggunakan literatur-literature, catatan-catatan, dan laporan-laporan sebagai referensi dalam pembuatan laporan magang pada bagian administrasi operasional, baik dalam bentuk buku maupun secara online.